



**PELAKSANAAN *LESSON STUDY* DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KINERJA GURU IPS GEOGRAFI
DI SMP NEGERI 2 JUWANA KABUPATEN PATI**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Geografi**

oleh

Ratna Nur Ika Zumastianti

3201405023

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Ratna Nur Ika Zumastianti. 2010. PELAKSANAAN *LESSON STUDY* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA GURU GEOGRAFI DI SMP NEGERI 2 JUWANA KABUPATEN PATI.

Kata kunci: *Lesson Study* dan Kinerja Guru.

Mutu sumber daya manusia di Indonesia masih rendah, sehingga program pendidikan yang handal menjadi hal utama untuk diperhatikan. Sistem pendidikan di Indonesia selalu berubah-ubah, salah satunya untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia adalah kurikulum yang selalu mengalami perubahan mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) diperbaiki menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari strategi dan pelaksanaan pembelajaran serta kinerja guru dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan adanya penyempurnaan kurikulum tersebut, salah satu langkah untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran IPS Geografi adalah dengan digunakan model pembinaan *lesson study*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan "*lesson study*" yang dilaksanakan tim guru IPS Geografi di SMP Negeri 2 Juwana, mengetahui tanggapan guru terhadap pelaksanaan "*lesson study*" yang dilakukan oleh tim guru IPS Geografi di SMP Negeri 2 Juwana, mengukur tingkat prestasi belajar siswa IPS Geografi setelah pelaksanaan "*lesson study*" khususnya pada materi tentang penggunaan peta, atlas, globe, dengan langkah penerapan model pembelajaran yang menggunakan *lesson study*, kinerja guru selama proses kegiatan mengajar, hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan model pembinaan *lesson study*.

Subjek penelitian ini yaitu guru IPS Geografi SMP Negeri 2 Juwana di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil kinerja guru IPS Geografi, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembinaan *lesson study*, serta proses pembinaan guru yang digambarkan dengan kinerja guru (kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, keterampilan melaksanakan kegiatan pembelajaran, kemampuan menjalin hubungan dengan siswa), aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, metode kuesioner atau angket, metode tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembinaan *lesson study* secara umum dapat terlaksana dengan baik. Ini ditunjukkan dengan adanya indikator kinerja guru dalam kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran termasuk baik (73,15%), keterampilan melaksanakan kegiatan pembelajaran termasuk baik (70,23%), kemampuan menjalin hubungan dengan siswa termasuk baik (70,83%). Aktivitas siswa belajar baik yang ditunjukkan dengan adanya perhatian siswa di dalam kelas 73,44%, siswa mengajukan pertanyaan 73,18%, siswa menjawab pertanyaan 73,70%, siswa mencatat 72,39%, siswa melakukan diskusi 76,74%, siswa membuat tugas 69,96%. Hasil belajar siswa sebesar sebesar 76,46% termasuk dalam kriteria baik. Hasil analisis guru IPS Geografi menunjukkan 6,8% guru IPS Geografi merasa pembelajaran IPS

geografi menggunakan model pembinaan *lesson study* menarik . 6,5% guru IPS Geografi mengaku pembelajaran menggunakan model pembinaan *lesson study* lebih mudah dipahami. 6,1 % guru IPS Geografi merasa pembelajaran menggunakan model pembinaan *lesson study* dikatakan sebagai pembelajaran yang menyenangkan. 6,3% guru IPS Geografi setuju bila pembelajaran menggunakan model pembinaan *lesson study* ini di terapkan di sekolahnya. 6,3% guru IPS Geografi menyukai suasana pembelajaran menggunakan model pembinaan *lesson study*. 7,1% guru IPS Geografi merasa ada nilai tambah yang diperoleh dari pembelajaran menggunakan model pembinaan *lesson study* ini. Hanya 3,9 % guru IPS Geografi yang mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembinaan *lesson study*. 6,1% guru IPS Geografi merasa siswa lebih aktif pada pembelajaran sekarang (model pembinaan *lesson study*). 6,3% guru IPS Geografi setuju bila pembelajaran menggunakan model pembinaan *lesson study* ini di terapkan pada materi-materi yang lainnya. Hanya 4,7% guru IPS Geografi yang mengatakan bahwa siswa merasa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran ini(model pembinaan *lesson study*). 4,5% guru IPS Geografi yang mengatakan bahwa siswa merasa terbebani selama proses pembelajaran ini (model pembinaan *lesson study*). 6 % guru IPS Geografi setuju apabila dalam pembelajaran IPS geografi digunakan strategi dan model pembinaan *lesson study*. 4,8% guru IPS Geografi mengatakan bahwa siswa selalu belajar IPS geografi dengan cara menghafal. 6% guru IPS Geografi merasa pembelajaran menggunakan model pembinaan *lesson study* dapat meningkatkan keaktifan di kelas.

Hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan *lesson study* dilakukan di kelas VIIG SMP Negeri 2 Juwana pelajaran IPS Geografi materi penggunaan peta, atlas, globe yang dilaksanakan dengan sangat baik karena model pembinaan *lesson study* melatih guru untuk menggunakan metode pembelajaran bervariasi di dalam kelas yang sesuai dengan topik mata pelajaran. Guru IPS Geografi lebih menyukai model pembinaan *lesson study* yang digunakan guru IPS Geografi lain selama proses belajar mengajar karena model pembinaan *lesson study* menarik, model pembinaan *lesson study* mudah dipahami, model pembinaan *lesson study* menyenangkan. Hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Juwana memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal setelah guru IPS Geografi menggunakan model pembinaan *lesson study*. Penulis menyarankan bagi para pendidik (guru) IPS Geografi disarankan dapat menggunakan model pembinaan *lesson study* sebagai alternatif pilihan dalam setiap proses pembelajaran di kelas sesuai dengan materi yang diajarkan. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk dapat menggunakan model pembinaan *lesson study* dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan topik pembelajaran.